



































Top Three Things - Indonesia

Komentar pejabat Fed. Kepala St Louis Fed, James Bullard, menyatakan bahwa pasar telah mengantisipasi sinyal dari the Fed untuk “kenaikan suku bunga lebih lanjut di tahun ini.” Lebih lanjut, Loretta Mester berkomentar bahwa The Fed “akan melakukan apa pun yang diperlukan” untuk menekan inflasi, menambahkan bahwa kontraksi ekonomi tidak akan menghentikan laju pengetatan moneter. Namun demikian, Mary Daky menekankan bahwa the Fed perlu mencoba untuk menghindari “penyebab resesi yang dalam”

Pelemahan pasar. Pasar AS kembali melemah semalam, dengan indeks saham AS yang jatuh ke level terendahnya dalam 22-bulan terakhir. Indeks S&P 500 turun 2,1% sementara Nasdaq turun 2,8%. Pelemahan sentimen tampak kembali diakibatkan oleh perkembangan di Inggris, dimana Perdana Menteri setempat kembali menekankan dukungannya terhadap rencana anggaran pemotongan pajak dan kenaikan pengeluaran pemerintah. Pasar *US Treasuries* tertekan, dengan imbal hasil yang tercatat meningkat di sepanjang kurva. Dolar AS diperdagangkan beragam terhadap mayoritas mata uang G-10. Indeks VIX naik ke level 31,84, terus bertahan di atas level 30 di pekan ini.

Perluasan kerja sama. Bank Indonesia menyatakan akan memperluas kerja sama Local Currency Settlement (LCS) dengan bank sentral Korea Selatan dan Australia untuk mengurangi ketergantungan pada dolar AS dalam aktivitas perdagangan dan Penanaman Modal Tetap FDI. Secara keseluruhan, upaya tersebut sejalan dengan usaha Bank Sentral untuk memperluas kerjasama LCS khususnya terhadap mitra dagang utama. Saat ini, Bank Indonesia telah memiliki kerjasama LCS dengan Malaysia, Thailand, Jepang, dan tahap penyelesaian dengan China.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
Equities			% change				
S&P 500		3640.5	-2.1	-3.1	-9.7	-16.5	-23.6
Euro Stoxx 50		3279.0	-1.7	-4.3	-6.8	-19.0	-23.7
Nikkei		26422.1	0.9	-2.7	-5.9	-10.3	-8.2
MSCI EM		873.3	-0.3	-3.6	-12.2	-30.3	-29.1
JCI		7036.2	-0.6	-2.5	-2.0	11.9	6.9
Yields			change in basis points				
2Y US Treasury		4.19	6	0	76	392	347
5Y US Treasury		4.02	1	3	75	305	275
10Y US Treasury		3.79	1	9	67	229	227
5Y Indonesia		6.73	-1	-11	13.0	161	166
10Y Indonesia		7.39	0	13	27.9	115	103
Rates			change in basis points				
3M LIBOR		3.67	3	7	60	354	347
6M LIBOR		4.17	-4	5	60	401	383
1M JIBOR		4.83	1	49	76	127	128
3M JIBOR		5.04	2	61	86	129	129
6M JIBOR		5.18	3	66	88	127	127
12M JIBOR		5.49	3	88	102	142	142
Currencies			% change				
DX		112.25	-0.4	-1.2	2.9	18.7	16.9
EURUSD		0.9815	0.1	1.4	-2.3	-15.2	-13.6
USDJPY		144.46	0.0	-0.8	-3.8	-23.0	-20.3
GBPUSD		1.1117	0.4	2.8	-4.0	-17.2	-17.5
AUDUSD		0.6500	0.0	-0.4	-5.0	-10.0	-10.5
USDIDR		15263	0.0	-1.6	-2.4	-6.4	-6.6
EURIDR		14752	-1.2	0.6	0.4	13.1	9.4
JPYIDR		105.44	0.0	0.2	1.9	21.8	17.5
SGDIDR		10579	-0.3	0.2	0.6	-0.5	-0.2
Commodities			% change				
WTI		81.23	0.4	3.5	-8.4	19.5	15.8
Brent		88.49	0.0	2.7	-7.5	23.3	19.9
Gold		1661	0.2	1.2	-2.8	-5.3	-9.1
Copper		7542.0	1.6	-1.8	-7.6	-17.6	-22.4
Nickel		22250	2.6	-9.2	0.0	22.1	8.5
Palm Oil		3278	4.3	-12.8	-19.6	-30.4	-36.5
Implied Volatility			% change				
VIX		31.84	5.5	16.4	21.5	41.1	84.9
1M US T-bill Vol		158.99	-6.8	12.3	13.8	142.0	92.1
Global FX Vol		13.23	-0.9	14.2	18.4	90.6	76.7

Sumber: Bloomberg, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

Top Three Things - Indonesia

30 September 2022

Ahmad A Enver

Economic Analyst

Ahmad.Enver@ocbcnisp.com

CATATAN PENTING: Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.